

ABSTRAK

Sauma Ayu, Setia. 2019. *Legenda Sumur Sumbergede, Desa Sumbergede, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro (Kajian Struktur Naratif, Nilai Budaya dan Resepsi Masyarakat)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Sariban, M.Pd. (2) Dr. Hj. Nisaul Barokati Slirowangi, M.Pd.

Kata Kunci : *Struktur Naratif, Nilai Budaya dan Resepsi Masyarakat.*

Sastra memiliki bahasa yang khas dengan balutan kata-kata indah, karena sastra merupakan sebuah seni kreatif pengarang. Hal tersebut berdasarkan konsep kreatifitas yang menilai bahwa meskipun karya sastra meniru realitas, peniruan yang dilakukan pengarang bukan sekedar meniru apa adanya. Pengarang melakukan kreatifitas untuk menciptakan kemungkinan-kemungkinan baru. Dengan demikian karya sastra merupakan hasil kreatif pikiran, perasaan dan perbuatan manusia yang disusun dalam bentuk sebuah teks. Sastra lisan mempunyai nilai estesis, metaforis dan simbolis yang menonjol. Dengan demikian, berdasarkan penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan jenis sastra lisan yakni *Legenda Sumur Sumbergede, Desa Sumbergede, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro*. Berdasarkan tujuan umum tersebut, tujuan secara khusus dapat dirinci sebagai berikut: 1) mendeskripsikan struktur naratif *Legenda Sumur Sumbergede, Desa Sumbergede, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro*, 2) mendeskripsikan nilai budaya *Legenda Sumur Sumbergede, Desa Sumbergede, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro*, dan 3) mendeskripsikan resepsi masyarakat *Legenda Sumur Sumbergede, Desa Sumbergede, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa hasil wawancara yang diperoleh dari informan yang dipilih peneliti. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik Observasi mengamati tempat penelitian dan narasumber yang hendak diajak wawancara, teknik perekaman, transkripsi teks, teknik penerjemahan, teknik dokumentasi.

Berdasarkan uraian diatas, sesungguhnya tradisi lisan diakui atau tidak memang tersebar diberbagai daerah, salah satunya adalah masyarakat Kepohbaru memiliki banyak cerita lisan, tetapi peneliti tertarik untuk meneliti Sumur Sumurgede. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Sumur Sumurgede adalah sebuah Legenda Sumur yang dipercaya oleh masyarakat Desa Sumbergede sebagai tempat yang mujarab untuk menyuburkan tanaman dan menyembuhkan penyakit. Menurut sesepuh Desa Sumbergede, yang bernama Mbah Guru Noerlan, seorang pria tua yang berusia 73 tahun. Menurut sesepuh tersebut bahwa sumur ini adalah sebuah sumur yang dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat kramat.

ABSTRACT

Sauma Ayu, Setia. 2019. *Legend of Sumur Sumbergede, Sumbergede Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency (Narrative Structure Study, Cultural Value and Community Reception)*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program Teaching and Education Faculty Darul Ulum Islamic University Lamongan. Advisor: (1) Dr. H. Sariban, M.Pd. (2) Dr. Hj. Nisaul Barokati Slirowangi, M.Pd.

Keywords : *Narrative Structure, Cultural Value and Public Reception.*

Literature has a distinctive language with beautiful words, because literature is an author's creative art. This is based on the concept of creativity which assesses that even though literary works mimic reality, imitation by the author is not merely imitating what it is. The author does creativity to create new possibilities. Thus literary works are the creative results of thoughts, feelings and human actions arranged in the form of a text. Oral literature has prominent aesthetic, metaphorical and symbolic values. Thus, based on the research aims to describe the type of oral literature namely *Legend of Sumur Sumbergede, Sumbergede Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency*. Based on these general objectives, the specific objectives can be detailed as follows: 1) *describing the structure of the Legend of Sumur Sumbergede structure, Sumbergede Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency*, 2) *describing the cultural values of the Sumur Sumbergede Legend, Sumbergede Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency*, and 3) *describe the reception of the Legends Sumur Sumbergede community, Sumbergede Village, Kepohbaru District, Bojonegoro Regency*.

The method used in this study is a qualitative descriptive method. The study used a qualitative descriptive method. The research data is in the form of interviews obtained from informants chosen by researchers. The data collection of this study uses observation techniques to observe the research site and resource persons who want to be invited to interview, recording techniques, text transcription, translation techniques, documentation techniques.

Based on the description above, the oral tradition is actually recognized or not indeed spread in various regions, one of which is the Kepohbaru community has many oral stories, but researchers are interested in researching the Sumurgede Well. Based on the results of research conducted by Sumurede Sumur researchers, a well-known legend is believed by Sumbergede villagers to be an effective place to fertilize plants and cure diseases. According to the elder of Sumbergede Village, named Mbah Guru Noerlan, an 73-year-old old man. According to the elder, this well is a well that is trusted by the community as a sacred place.